

## **BAB III**

### **PARIWISATA SINGAPURA**

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial untuk dijadikan sebagai salah satu sumber ekonomi negara. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan dalam sektor pariwisata sendiri pun dapat menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994 :14). Kegiatan pariwisata juga dapat menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada akhirnya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, dapat dipastikan wisatawan juga akan berbelanja, sehingga secara tidak langsung dapat menimbulkan permintaan pasar barang dan jasa. Selanjutnya wisatawan secara tidak langsung akan menimbulkan permintaan modal dan bahan untuk berproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1994 : 20)

### **3.1 Industri Pariwisata Singapura**

Pariwisata merupakan kegiatan yang tidak mengenal batas ruang dan wilayah (borderless). Pengaruh globalisasi akibat perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan kemudahan akses membuat pergerakan manusia menjadi lebih cepat, bervariasi, nyaman, ekonomis, dan lebih mudah. Rekreasi, relaksasi, nostalgia, mencari pengalaman, dll merupakan beberapa alasan yang membuat orang melakukan perjalanan ke berbagai destinasi untuk menikmati berbagai produk pariwisata dan fasilitas yang tersedia. Bahkan saat ini berwisata juga merupakan salah satu kebutuhan manusia.

Lokasi yang strategis merupakan salah satu alasan mengapa Singapura dapat tumbuh menjadi salah satu negara kaya di dunia. Karena posisinya sebagai poros transit regional dan internasional, Singapura mampu membangun pasar wisata dengan infrastruktur yang bagus sehingga mampu bersaing dengan Hong Kong di bidang industri perhotelan. Bahkan dalam sepuluh tahun terakhir, kunjungan wisatawan asing naik secara kumulatif dengan rata – rata 6% per tahun.<sup>1</sup> Luas wilayah yang sempit dan sedikitnya sumber daya alam tidak mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan oleh negaranya. Terbukti dengan terbatasnya sumber daya tersebut negaranya dapat menghasilkan produk – produk elektronik dan bahan kimia yang berkelas dunia. Dan untuk industri pariwisatanya sendiri, Singapura memiliki berbagai macam wisata kelas dunia yang menjadi andalan pariwisata negaranya.

---

<sup>1</sup> [m.bisnis.com/travelling/read/20151211/85/500823/pariwisata-singapura-ini-pemicu-tumbuh-dan-turunnya-kunjungan-wisman-ke-negeri-singa](https://m.bisnis.com/travelling/read/20151211/85/500823/pariwisata-singapura-ini-pemicu-tumbuh-dan-turunnya-kunjungan-wisman-ke-negeri-singa)

Industri pariwisata di Singapura terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan terus bersaing ketat dengan pariwisata Thailand untuk wilayah ASEAN yang notabene lebih memiliki banyak ruang untuk memperluas proyek – proyek pariwisatanya. Singapura sendiri sampai saat ini masih terus melakukan inovasi guna memperbaiki kualitas pariwisata negaranya, karena pariwisata di negara nya memang merupakan sumber pendapatan negara, jadi tidak mengherankan apabila pemerintahnya terus bekerja keras untuk melakukan pembangunan sarana dan pra sarana guna memperluas dan memperbanyak lokasi pariwisata yang ada. Selain itu negara yang lebih dikenal sebagai kota pelabuhan bagi kapal – kapal pengangkut barang dan pusat bisnis selama abad ke 20 ini mulai dipercanggih menjadi sebuah tempat singgah untuk menikmati waktu luang dan mencari pengalaman baru, dan sebagai kota mewah yang menyuguhkan berbagai macam atraksi, termasuk kesempatan menikmati kuliner dari berbagai penjuru dunia.

Pemerintah Singapura memang tidak main – main dalam usaha mempromosikan pariwisata negaranya. Bahkan untuk memperlancar promosi tersebut pemerintahnya melalui Singapore Tourism Board (STB) menyediakan anggaran dana yang besar untuk mendukung perkembangan BTMICE (Business Travel, Meetings, Incentive Travel, Conventions, and Exhibitions). Melalui BTMICE tersebut mereka dapat memperluas program pemasaran global agar Singapura dapat menjadi tujuan utama BTMICE dan juga menjadikan BTMICE sebagai pendorong utama dalam pertumbuhan pariwisata negaranya.

Selain hal – hal tersebut diatas, beberapa kondisi yang menguntungkan Singapura dalam melakukan pengembangan pariwisata adalah karena memiliki keragaman penduduk dan budaya. Oleh karena itu, budaya Singapura pun sering disebut sebagai campuran dari budaya Inggris, Melayu, China, India dan peranakan. Keanekaragaman tersebut secara tidak langsung memainkan peran penting dalam mempengaruhi budaya asli Singapura. Dan keanekaragaman tersebut juga memberi warna tersendiri bagi negara nya, karena dengan banyaknya budaya yang ada maka pemerintahnya dapat melakukan pengembangan pariwisata dengan melakukan pemanfaatan beragam budaya yang ada. Tentu saja keragaman budaya yang ada akan memiliki daya tarik tersendiri dimata wisatawan, khususnya bagi wisatawan yang berasal dari negara China, India, Malaysia, dan Indonesia yang memiliki kebudayaan yang sama dengan yang dimiliki oleh Singapura.

### **3.1.1 Kecerdasan Pemerintah Singapura Dalam Mengembangkan Objek Pariwisata**

Patut diakui bahwa pemerintah Singapura sangatlah cerdas dan kreatif dalam mengelola pariwisatanya, karena seperti yang kita ketahui hampir semua tempat pariwisata di Singapura merupakan buatan tangan manusia. Hampir tidak memiliki SDA dan luas wilayah nya pun kecil, tetapi dengan kreatifitas mereka mampu untuk membuat wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung ke negaranya. Kreatifitas tersebut antara lain mereka tuangkan dalam pembuatan

beberapa objek pariwisata seperti Singapore Flyer. Singapore Flyer sendiri merupakan wahana bianglala seperti pada umumnya, hanya saja mereka mengemasnya sebagai wahana untuk dapat melihat dan menikmati pemandangan Singapura dari ketinggian. Tentu saja hal tersebut sangat menarik minat wisatawan untuk mencoba wahana tersebut walaupun harga untuk satu kali naik mencapai puluhan dollar.

Tidak hanya itu, guna mewujudkan Singapura sebagai City of a Garden, pada tahun 2012 pemerintahnya membuat sebuah taman buatan yang diberi nama Gardens by The Bay yang juga sangat diminati wisatawan. Taman buatan tersebut dikelola secara profesional dengan jasa tour dan penjelasan ilmiah dari masing – masing tanaman. Selain itu disana pengunjung juga dapat belajar mengenai khasiat apa saja yang terkandung dalam setiap tanaman. Contoh lain dari kreatifitas tersebut adalah dibuatnya Cruise di depan Marina Bay Sands yang memanfaatkan potensi dengan maksimal. Dengan harga yang termasuk mahal, para penumpang akan diajak berkeliling objek wisata menarik di Singapura dengan naik perahu melalui sungai yang mengalir ditengah kota. Disamping itu pemerintah Singapura juga sangat kreatif dalam membuat view point, sehingga objek – objek pariwisata tersebut terlihat natural dan bagus untuk dijadikan tempat untuk berfoto.

Selain itu, dapat dikatakan bahwa Singapura merupakan negara yang mencerminkan hubungan yang harmonis antara lama dan baru. Hal tersebut sangat terlihat dari adanya campuran arsitektur antara bangunan cagar budaya di sekitar kota. Yang di maksud disini adalah adanya bangunan – bangunan tua khas China

di Chinatown, karakteristik muslim di Kampong Glam, dan karakteristik kehidupan masyarakat India di Little India yang masih mencolok diantara pusat perbelanjaan dan perkantoran yang modern. Sampai saat ini keharmonisan antara lama dan baru tersebut memang dijadikan acuan oleh pemerintah Singapura terkait dengan proses pengembangan pariwisatanya, karena pemerintahnya yakin bahwa seharusnya pariwisata bukan hanya untuk turis asing, tetapi juga untuk warga Singapura. Industry pariwisata yang berhasil adalah yang dapat membuat hidup warganya lebih bersemangat dan bangga akan Singapura.<sup>2</sup>

Guna mempromosikan negaranya, Singapura juga gencar menyelenggarakan konser ataupun pertunjukan kelas dunia, sehingga para pecinta seni akan dengan senang hati untuk berkunjung dan tentunya hal tersebut juga akan menyumbang pendapatan yang besar bagi negaranya. Secara keseluruhan, pemerintah Singapura memang seolah merancang negaranya sebagai negara turis yang memanjakan turisnya dengan berbagai hal yang mudah dimengerti dan di akses. Selain itu pemerintah dan warga Singapura secara berdampingan mampu menjunjung tinggi profesionalitas, ketertiban, kebersihan, dan keamanan sehingga para turis tersebut akan merasa nyaman untuk mengunjungi Singapura.

Keuntungan tersendiri yang dimiliki Singapura adalah karena negara nya menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Mandarin sebagai bahasa sehari – hari yang notabene merupakan bahasa internasional yang paling banyak dikuasai oleh orang – orang dipenjuru dunia. Hal tersebut tentu saja menjadi magnet tersendiri

---

<sup>2</sup> [m.kompasiana.com/meiviana/2-targetkan-wisatawan-asing-20-juta-orang-belajarlah-dari-negara-tetangga\\_54f36ad0745513902b6c742f](https://m.kompasiana.com/meiviana/2-targetkan-wisatawan-asing-20-juta-orang-belajarlah-dari-negara-tetangga_54f36ad0745513902b6c742f)

bagi para wisatawan, terutama bagi mereka orang awam yang hanya bisa menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Dengan begitu tentunya para wisatawan tidak akan mengalami kesulitan dalam berwisata.

### **3.1.2 Singapore Tourism Board Sebagai Badan Pariwisata Singapura**

Singapore Promotion Tourism Board (SPTB) didirikan pada tahun 1964 sebagai dewan promosi pariwisata Singapura yang berada dibawah naungan Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Badan ini memiliki peranan besar dalam perkembangan Singapura sebagai salah satu destinasi pariwisata yang terkenal dan sebagai kota transit internasional. Tugas utama SPTB adalah mengkoordinasi usaha perhotelan, agen maskapai penerbangan, dan travel untuk mengembangkan industri pariwisata di negaranya. Selain itu SPTB juga menyediakan perizinan agen perjalanan dan pelatihan pemandu wisata.

Visi dan misi STB adalah :

- Visi : Menjadikan pariwisata Singapura sebagai inspirasi dan kebanggaan negara.
- Misi : Untuk membentuk pandangan pariwisata yang dinamis untuk Singapura dalam kemitraannya dengan industri dan masyarakat.

SPTB mulai mengawali perannya guna melakukan pemasaran bagi pariwisata negaranya dengan menciptakan Patung Merlion sebagai simbol dan ikon negaranya. Nama STPB kemudian diganti menjadi Singapore Tourism Board

(STB) pada tahun 1997. STB diperluas perannya, bukan hanya untuk melakukan promosi pariwisata saja tetapi juga sebagai pengawas jalannya pembangunan pariwisata di negaranya. Dan inilah yang membedakan STB dengan organisasi pariwisata nasional pada umumnya yang hanya berfokus pada promosi pariwisata. STB secara aktif mempromosikan perkembangan sarana dan prasarana, termasuk rekomendasi hotel dan berbagai tempat pariwisata seperti Jurong Bird Park dan Pulau Sentosa yang kini menjadi pulau yang terkenal dan menjadi tempat favorit wisatawan lokal dan mancanegara.

Selain itu STB juga mempromosikan negaranya sebagai tempat yang menarik dan cocok untuk mengadakan berbagai acara, event, konser, dll. Pihak STB juga selalu mempromosikan pariwisata negaranya melalui situs resmi yang di update secara terus menerus, melalui agen pariwisata, dan media sosial. Jadi dapat dikatakan bahwa STB lah yang menjalankan seluruh aspek yang berhubungan dengan pariwisata di negaranya, bahkan STB juga melakukan pemasaran pariwisata yang ditujukan untuk para investor. Mereka banyak bekerja sama dengan mitra industri di pasar untuk mempromosikan Singapura kepada konsumen di luar negeri, memfasilitasi perusahaan dan agen pariwisata, memonitor kegiatan kompetitif dan mendukung pengembangan perjanjian bilateral atau multilateral yang tentunya berkaitan dengan masalah kepariwisataan.



### **3.1.3 Daya Tarik Pariwisata Singapura**

Singapura sebagai negara kecil dan memiliki keterbatasan akan SDA tidak dapat hidup sendiri karena harus mengimpor kebutuhan mereka seperti sumber air bersih, pembangkit listrik, dan bahan pangan dari negara tetangga. Dengan adanya keterbatasan seperti itu membuat pemerintahnya harus cerdas agar negaranya tidak kekurangan bahan guna memenuhi kebutuhan sehari – hari. Tetapi disamping semua kekurangan itu, negaranya memiliki segudang kelebihan yang menjadi nilai plus tersendiri dimata para wisatawan yang berkunjung ke negaranya. Selama ini Singapura dikenal sebagai negara yang sangat aktif dalam membangun dan mengembangkan segala aspek demi kemajuan negara. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan kenapa Singapura bisa menjadi negara maju seperti sekarang ini.

Salah satu daya tarik Singapura sebagai destinasi pariwisata dunia adalah sistem transportasinya yang modern. Fasilitas MRT yang dilengkapi dengan halte – halte bus dan stasiun kereta kota lebih memudahkan turis untuk berwisata ke setiap sudut Singapura dengan aman dan nyaman, dan fasilitas transportasi tersebut juga menunjang aktivitas warga sehari – hari. Dengan begitu, tingkat kemacetan dan polusi di jalan raya semakin berkurang bahkan dapat dikatakan jarang ditemui.

Fasilitas – fasilitas umum yang ada seperti rumah sakit, sekolah, taman, perpustakaan, dll selalu dijaga keamanannya agak tidak ada tangan jahil yang dengan sengaja merusak properti yang ada. Sehingga semua sarana dan properti

pemerintah tetap aman dan teratur seperti bagamaimana mestinya. Untuk perokok pun, pemerintah banyak menyediakan tempat khusus (smoking area) agar asap rokok tersebut tidak mencemari kebersihan udara Singapura.

Kecanggihan dan modernnya kehidupan di Singapura memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal tersebut tentu saja merupakan daya tarik sendiri bagi wisatawan. Dengan kecanggihan dan kemodernan tersebut, Singapura tidak hanya dijadikan sebagai destinasi pariwisata, tetapi juga sebagai destinasi bagi mereka yang mencari layanan kesehatan dan pendidikan.

### **3.2 Hubungan Kerjasama Singapura dan Indonesia Dalam Bidang Pariwisata**

Kedekatan wilayah antara Singapura dan Indonesia menjadikan kedua negara banyak melakukan kerjasama bilateral. Hubungan bilateral antara Singapura dan Indonesia meliputi hubungan diplomatik, ekonomi, transportasi dan perhubungan, sosial budaya, pendidikan, dll. Indonesia sendiri merupakan mitra perdagangan terbesar keempat di Singapura, setelah China, Malaysia dan Amerika Serikat. Indonesia juga merupakan penyumbang wisatawan terbesar di Singapura, begitu juga sebaliknya. Semakin meningkatnya wisatawan yang berkunjung diantara kedua negara, kerjasama di bidang pariwisata antar kedua negara pun mutlak diperlukan. Kerjasama di bidang pariwisata antara kedua negara tersebut sudah lama terjalin dan ditandai dengan perjanjian kerjasama pariwisata RI – Singapura pada tahun 1994. Berbagai upaya terus dilakukan untuk

meningkatkan kunjungan wisatawan antara dua negara, beberapa diantaranya adalah melakukan kebijakan pembebasan visa masuk Indonesia dan Singapura, kerjasama dengan maskapai Singapore Airlines untuk mempromosikan Indonesia dan maskapai Garuda Indonesia untuk mempromosikan Singapura, pendirian kantor cabang Singapore Tourism Board di Jakarta, pembentukan Tim Koordinasi Kerjasama Ekonomi Sub Regional yang memiliki fungsi utama salah satunya untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang pariwisata antar negara anggota ASEAN, dll.

Masyarakat Indonesia yang dikenal dengan masyarakat yang memiliki sifat konsumtif memang memiliki keuntungan sendiri bagi Singapura.<sup>3</sup> Karena hal tersebut secara tidak langsung akan membuat lebih banyak masyarakat Indonesia mengunjungi negaranya untuk berlibur dan melepas penat. Singapura sendiri secara tidak langsung juga banyak memberi keuntungan bagi pariwisata Indonesia karena posisinya sebagai sentra penghubung transit penerbangan internasional yang banyak mendatangkan wisatawan mancanegara berkunjung ke Kepulauan Riau yang posisinya berdekatan dengan negaranya.

Perkembangan kerjasama yang terjadi pada kisaran awal tahun 2016 yang dilakukan oleh kedua negara adalah mulai dilakukannya perencanaan guna meningkatkan kerjasama yang berkaitan dengan pariwisata, yaitu kerjasama cruise tourism yang dilakukan dengan mengembangkan pariwisata kapal pesiar

---

3

[Bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/08/11746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif](http://Bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/08/08/11746226/OJK.Orang.Indonesia.Makin.Konsumtif)

yang akan melintasi kedua negara.<sup>4</sup> Selain dalam sektor pariwisata, Indonesia dan Singapura juga sepakat untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang pertanian, perdagangan, transportasi, komunikasi, pertahanan, pemberantasan terorisme, kerjasama dalam promosi Batam, Bintan, dan Karimun Jawa, dan ketenagakerjaan dalam bidang agribisnis.<sup>5</sup> Selain itu kerjasama antara kedua negara dalam bidang pendidikan juga akan terus dilakukan. Pertukaran pelajar yang diadakan oleh kedua negara sangatlah membantu para pelajar untuk saling mengetahui fasilitas dan perkembangan pendidikan kedua negara.

Perluasan kerjasama antara kedua negara tampaknya akan terus berkelanjutan jika dilihat dari terus meningkatnya keuntungan – keuntungan yang diterima oleh kedua negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa kedekatan lokasi anantara kedua negara memanglah menjadi kunci utama dari keberhasilan kerjasama. Karena kedekatan lokasi tersebut, warga dari kedua negara tidak harus menggunakan pesawat terbang jika ingin berlibur atau melakukan perjalanan bisnis. Mereka dapat menggunakan kapal fery dengan menyebrang melalui Batam dan Tanjung Pinang yang hanya memerlukan waktu kurang dari 2 jam.

---

<sup>4</sup> [m.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/15/07/28/ns73r1359-indonesiasingapura-sepakat-kerja-sama-cruise-tourism](http://m.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/15/07/28/ns73r1359-indonesiasingapura-sepakat-kerja-sama-cruise-tourism)

<sup>5</sup> [m.metrotvnews.com/read/2016/03/08/495742/Indonesia-singapura-tingkatkan-kerja-sama-di-pariwisata](http://m.metrotvnews.com/read/2016/03/08/495742/Indonesia-singapura-tingkatkan-kerja-sama-di-pariwisata)